

ABSTRAK

Hubungan Antara Status Ekonomi Dengan Pertumbuhan Balita Usia 2-4 Tahun di Posyandu Desa Jetis Kecamatan Dagangan Kabupaten Madiun

Oleh : Vita Rusita Dewi, 2014

Rendahnya status gizi pada balita dipengaruhi berbagai faktor diantaranya kondisi sosial ekonomi. Sosial ekonomi dapat diukur melalui variabel pendapatan keluarga, tingkat pendidikan dan pekerjaan. Gizi kurang pada balita usia 2-3 tahun berjumlah 13 (18,3%) balita, gizi baik berjumlah 53 (80,28%) balita, gizi lebih berjumlah 1 (1,4%) balita. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah ada hubungan antara status ekonomi dengan pertumbuhan balita usia 2-4 Tahun di Posyandu Desa Jetis Kecamatan Dagangan Kabupaten Madiun.

Penelitian ini penelitian analitik korelasional dengan desain *Cross Sectional*. Populasi sebanyak 67. Sampelnya sebanyak 58 orang tua balita dan balita usia 2-4 Tahun dengan teknik *Probability Sampling* dengan cara *Simple Random Sampling*. Variabel yang diukur adalah status ekonomi dan pertumbuhan balita usia 2-4 tahun, instrumennya *checklist* dan observasi, uji statistik menggunakan uji *Spearman Rank*.

Hasil yang didapatkan dari penelitian ini sebagian besar status ekonomi menengah ke atas sebanyak 63,8 % dengan sebagian besar balita dengan status gizi normal sebanyak 81,1 %, dengan menggunakan uji *Spearman Rank* diperoleh nilai ρ (ρ) $0,001 < 0,05$, yang berarti H_0 di terima dengan kesimpulan “ada hubungan antara status ekonomi dengan pertumbuhan balita usia 2-4 tahun”.

Hasil penelitian ini direkomendasikan peran keluarga sebagai fungsi ekonomis yang meliputi pencarian nafkah. Dengan keadaan ekonomi sekeluarga sehingga dapat mempengaruhi pertumbuhan balita secara optimal. Dalam pengasuhan ini dapat dilakukan dengan memberikan makanan bergizi sesuai 4 sehat 5 sempurna sesuai dengan anjuran yang diberikan oleh petugas kesehatan melalui penyuluhan pos gizi dalam posyandu.

Kata Kunci : Status Ekonomi, Balita Usia 2-4 tahun, Pertumbuhan Balita Usia 2-4 tahun.

ABSTRACT

Relationship Between Economic Status By Age 2-4 Years Toddler Growth in Posyandu Jetis Village District Dagangan of Madiun County

By : Vita Rusita Dewi, 2014

The low nutritional status of infants is influenced by many factors, including socio-economic conditions. Socioeconomic variables can be measured by family income, education level and occupation. Malnutrition among children aged 2-4 years was 13 (18.3 %) infants, better nutrition totaled 53 (80.28 %) infants, nutrition numbered 1 (1.4 %) infants. The purpose of this study to determine whether there is a relationship between the economic status of children aged 2-4 year growth in Posyandu Jetis Village District Dagangan of Madiun County

This study was correlational analytic research with cross sectional design. Population of 67. The samples were 58 parents and toddlers toddlers aged 2-4 year probability Sampling techniques by means of simple random sampling. The measured variable is the economic status and growth of children aged 2-4 years, the instrument checklist and observation, statistical test using the Spearman Rank test.

The results obtained from this study largely upper middle economic status as much as 63.8% with the majority of infants with normal nutritional status as much as 81.1%, using the Spearman Rank test values obtained rho (ρ) 0.001 <0.05, which H_a means received by the conclusion "there is a relationship between the economic status of children aged 2-4 years of growth".

The results of this study recommended the family 's role as the economic function that includes subsistence. With the state of the economy can affect the whole family so that optimal infant growt. In this parenting can be done by providing healthy nutritious meals in accordance 4-5 perfectly in accordance with the advice given by health workers through nutritional counseling in posyandu post.

Keywords :Economic Status, Toddler Age 2-3 years, Age 2-3 years Toddler Growth